

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Dharma, 2011).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus mengeksplorasi suatu masalah asuhan keperawatan hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan diet di wilayah kerja Puskesmas Wates tahun 2021.

B. Batasan istilah

Menganalisis asuhan keperawatan hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan diet di wilayah kerja Puskesmas Wates tahun 2021.

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan masalah	Cara ukur
Hipertensi	Suatu kondisi meningkatnya tekanan sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolic diatas 90 mmHg	Wawancara, pemeriksaan tanda-tanda vital
Defisiensi pengetahuan	Ketiadaan atau kurangnya informasi pasien hipertensi dalam memahami diet yang sesuai	Wawancara dan pemeriksaan tanda-tanda vital

C. Partisipan

Partisipan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1 pasien penderita dengan diagnosis hipertensi dengan kurang pengetahuan tentang diet. Subyek yang digunakan pada karya tulis ini adalah keluarga dengan diagnosis hipertensi dengan kurang pengetahuan diet pada keluarga penderita hipertensi di Puskesmas Wates.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi : penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu

Waktu : penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-Mei 2021.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pasien dan keluarga, wawancara untuk mengetahui hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat dahulu, dan riwayat keluarga.

2. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Observasi yang dilakukan yaitu Pemeriksaan fisik dengan melakukan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat Tensimeter dan stetoskop

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi menggunakan catatan medik, pemeriksaan fisik, rekam medik, pemeriksaan penunjang dan diagnosa keperawatan.

F. Analisa data

Analisa data yang dilakukan dengan cara observasi dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagian bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi dua subjek dan objek, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan teori yang telah di bahas sebelumnya.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan table dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terlebih dahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika penelitian

Etika yang mendasari penelitian:

1. Informed consent

Peneliti memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dengan lembar informed consent. Pada informed consent tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan. Partisipan diberikan lembar informed consent sebelum dilakukan intervensi untuk membebaskan partisipan menolak atau menerima.

2. Anonymity (tanpa nama)

Pada penelitian ini peneliti akan menulis nama responden cukup dengan inisial dan memberikan nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Confidentiality

Peneliti akan menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Selain itu, semua data informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. Non maleficence (tidak merugikan)

Mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (beneficence) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi peneliti.

5. *Justice* (keadilan)

Pada penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan mengurangi rasa nyeri adapun tindakan keperawatan lainnya.

6. *Accountability* (akuntabilitas)

Akuntabilitas adalah standar yang pasti bahwa tindakan seseorang professional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanda terkecuali : contoh perawat bertanggung jawab pada diri sendiri, profesi, partisipan, sesama teman sejawat, karyawan, dan masyarakat. Jika perawat salah memberi dosis obat pada partisipan perawat dapat digugat oleh partisipan yang menerima obat, dokter yang memberi tugas delegatif, dan masyarakat yang menuntut kemampuan professional.

7. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip ini menuntut perawat untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Contoh perawat menasehati partisipan tentang program latihan untuk memperbaiki kesehatan secara umum.

8. *Veracity* (kejujuran)

Nilai ini bukan cuman dimiliki oleh perawat namun untuk dimiliki oleh seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap partisipan untuk menyakinkan agar partisipan mengerti. Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Kebenaran

merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Partisipan memiliki otonomi sehingga mereka berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu.

(Notoatmodjo, 2013)

H. Langkah-Langkah Pengumpulan Data Dalam Penelitian

1. Langkah persiapan
 - a. Pengajuan judul
 - b. Mencara literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
 - c. Melakukan prasurvey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian
 - d. Menyusun proposal kti kemudian konsultasikan dengan pembimbing kti setelah setuju
 - e. Ujian seminar proposal kemudian perbaiki sesuai dengan hasil seminar.
2. Langkah pelaksanaan
 - a. Membuat surat izin penelitian ke universitas
 - b. Setelah menyusun surat izin penelitian tersebut menyusun ke rumah sakit untuk melakukan penelitian
 - c. Pengumpulan data berlangsung selama 3 hari, kelengkapan hasil observasi di periksa kembali.
 - d. Melakukan pengkajian terhadap pasien yang mengalami hipertensi.
3. Langkah akhir
 - a. Hasil analisis yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi sidang akhir
 - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji

- c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
- d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, pengeduksi data, kesimpulan dan mekesimpulan dan menyusun laporan.

